

PT. Sugih Alamanugroho merupakan perusahaan pertambangan yang bergerak dalam bidang pertambangan yaitu batugamping. Lokasi tepatnya di kabupaten Gunungkidul yang berjarak 5 km disebelah timur kota Wonosari (Ibu Kota Kabupaten Gunung Kidul). Sedangkan pabrik pengolahan berjarak 10 m sebelah jalan raya Wonosari – Pracimantoro. Secara geografis lokasi penambangan atau SIPD berada pada koordinat $110^{\circ} 40' 39'' - 110^{\circ} 46' 08''$ BT dan $7^{\circ} 46' 08'' - 7^{\circ} 50' 58''$ LS

Pada saat ini kegiatan penambangan yang dilakukan masih di Gunung Sidowayah. Sistem penambangan yang digunakan PT. Sugih Alamanugroho adalah sistem tambang terbuka (*quarry*). Operasi penambangan ini dimulai dengan kegiatan pembersihan lahan (*land clearing*), pengupasan lapisan tanah pucuk (*top soil*) dan tanah penutup (*over burden*), penambangan yang dilakukan dengan cara pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan dan kemudian dilakukan kegiatan reklamasi.

Permasalahan yang timbul pada lahan bekas penambangan di PT. Sugih Alamanugroho adalah perlunya reklamasi dengan upaya revegetasi, serta banyak lahan bekas penambangan yang belum tertata dengan baik dan juga terbentuknya lereng-lereng yang curam. Untuk menunjang penataan lahan tersebut, maka kondisi lahan harus diperbaiki. Berdasarkan kondisi lahan bekas penambangan yang ada dan disesuaikan dengan tata ruang daerah dan kebutuhan perusahaan, maka penataan lahan bekas penambangan diperuntukan sebagai lahan perkebunan.

Persiapan penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam dengan ukuran 80 cm x 80 cm x 80 cm dengan jarak tanam 4 m x 4 m, jumlah lubang yang dibutuhkan adalah 532 lubang tanam dengan kebutuhan tanah pucuk sebanyak 272,384 m³.

Dengan adanya penataan pada lahan bekas penambangan, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat penambangan batugamping yang di lakukan oleh PT. Sugih Alamanugroho.